

Pengaruh Hasil Belajar Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas dan Gaya Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma)

Annis Duwi Rokhmatul Khoiroh^{1*}, Nur Diana², Irma Hidayati³

¹²³Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : bibleeannis@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of taxation learning outcomes, intensity of assignments, learning style and learning motivation on understanding tax accounting, and the influence of taxation learning outcomes, intensity of assignments and learning style on understanding taxation accounting with learning motivation as a moderating variable. The type of research used is quantitative research with a data collection method, namely a survey method using a questionnaire distributed to students of the Accounting study program at the Islamic University of Malang. The data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis using 2 models. Model 1 aims to see the relationship between one dependent variable and more than one independent variable, while Model 2 aims to test the influence of the three independent variables on the dependent variable by including moderating variables. The results of research that has been carried out have found several things, including the following: Taxation learning outcomes; Learning style and learning motivation have a positive and significant effect on understanding tax accounting, while the intensity of assignments does not have a significant effect on understanding tax accounting. Learning motivation weakens the relationship between Tax Learning Outcomes, Intensity of Assignment, and Learning Style on Understanding Tax Accounting.

Keywords : *Learning outcomes, intensity of assignments, learning style, learning motivation.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan dibidang ekonomi memiliki pangsa besar mengingat pesatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga dari tahun ke tahun Fakultas Ekonomi menjadi favorit pilihan mahasiswa (Setiaji, 2018). Akuntansi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang (UNISMA). Akuntansi tidak saja digunakan dalam praktek bisnis, tetapi juga di berbagai bidang kehidupan. Tanpa disadari semua bidang membutuhkan akuntansi termasuk bidang perpajakan. Hubungan antara Akuntansi dan Perpajakan adalah Akuntansi pajak menyajikan informasi keuangan yang berkaitan dengan kepatuhannya terhadap pemerintah. Meskipun laporan keuangan disusun berdasarkan peraturan standar akuntansi keuangan umum, tetapi pada beberapa bagian ia harus disesuaikan dengan ketentuan perpajakan.

Menurut pandangan mahasiswa mata kuliah Akuntansi Perpajakan merupakan mata kuliah yang cukup sulit. Mahasiswa membutuhkan waktu yang agak panjang guna memahami mata kuliah ini karena mata kuliah ini merupakan gabungan unsur akuntansi dan unsur perpajakan. Dalam pendidikan formal hasil belajar menjadi ukuran seorang mahasiswa berhasil atau tidak dalam proses belajar mengajar. Menurut Sudjana (2011), hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang penting dalam mempengaruhi hasil belajar Akuntansi Perpajakan adalah pemahaman Perpajakan. Menurut Buku Pedoman FEB UNISMA, prasyarat untuk menempuh mata kuliah Akuntansi Perpajakan yakni mahasiswa telah menempuh mata kuliah Perpajakan yang diberikan kepada mahasiswa pada semester III. Faktor kedua yang berpengaruh adalah intensitas pemberian tugas. Tugas yang di berikan oleh dosen sebagai bentuk tindakan agar

mahasiswa mau belajar lebih aktif untuk mengerti materi yang telah diberikan sehingga bisa mencapai hasil belajar yang diinginkan. Faktor ketiga yang mempengaruhi yakni gaya belajar, Gaya belajar merupakan kunci sukses untuk mengembangkan kinerja dalam belajar, Ketika individu tahu gaya belajarnya, dia akan mengintegritaskannya dalam proses belajar sehingga belajar dapat lebih mudah dan cepat. Selain itu yang tidak kalah penting adalah faktor motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi maka akan memperbesar usaha dan kegiatannya untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Belajar Perpajakan

Hasil Belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Hasil Belajar dikatakan bermakna apabila hasil belajar tersebut dapat membentuk perilaku siswa, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya.

Perpajakan merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diajarkan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang pada semester tiga dengan bobot 3 SKS. Materi Pembelajaran atau pokok bahasan pada mata kuliah ini adalah menyajikan kerangka (*framework*) untuk memberikan pengetahuan berkenaan dengan sistem perpajakan di Indonesia dan perhitungan masing-masing jenis pajak serta undang-undang / peraturan terbaru dari masing-masing jenis pajak. Jika mahasiswa memahami perpajakan secara menyeluruh, diharapkan menjadikan mahasiswa lebih mudah dalam mempelajari Akuntansi Perpajakan.

Intensitas Pemberian Tugas

Kata intensitas dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) berarti keadaan tingkat atau ukuran intens, jadi dapat disimpulkan intensitas berarti suatu keadaan yang penuh semangat yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan dengan mutu tinggi. Metode pemberian tugas sering dimaksudkan sebagai metode yang digunakan sebagai upaya mendayagunakan sistem belajar siswa.

Gaya Belajar

Mengenali gaya belajar tidak serta merta membuat siswa menjadi lebih pintar. Namun, adanya gaya belajar memungkinkan siswa untuk menentukan metode pembelajaran yang efektif. Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap pengetahuan dan bagaimana informasi atau pengetahuan yang diperoleh diatur dan diproses. Memahami gaya belajar adalah cara yang konsisten bagi siswa untuk memahami, mengingat, berpikir dan memecahkan masalah dengan rangsangan dan informasi. Ada berbagai jenis gaya belajar, antara lain : Gaya belajar visual (berfokus pada penglihatan), Gaya belajar Auditorial (mengandalkan pendengaran dan memori) dan Gaya belajar Kinestetik (menyerap informasi dengan bergerak).

Pemahaman Akuntansi Perpajakan.

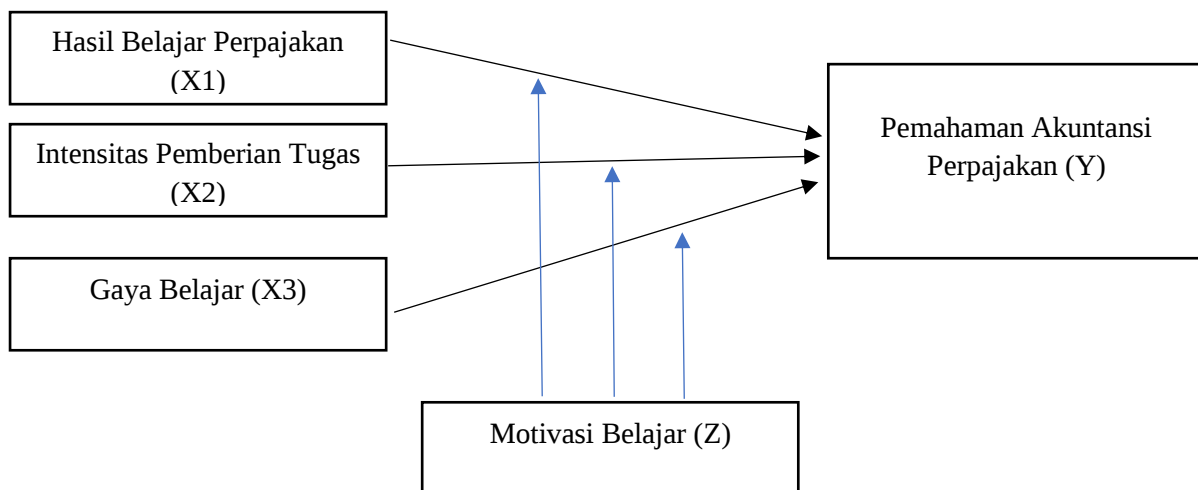
Menurut Susanto (2013), pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, yang berarti bahwa seseorang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Pengertian akuntansi pajak menurut Agoes dan Trisnawati (2013), “Akuntansi pajak adalah menetapkan besarnya pajak terutang berdasarkan laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan”. Akuntansi pajak, merupakan bagian dalam akuntansi yang timbul dari unsur spesialisasi yang menurut keahlian dalam bidang tertentu. Akuntansi pajak tercipta karena adanya suatu prinsip dasar yang diatur dalam UU perpajakan dan pembentukannya terpengaruh oleh fungsi perpajakan dalam mengimplementasikan sebagai kebijakan pemerintah.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi

dan belajar adalah dua hal yang saling berkaitan. Motivasi belajar merupakan hal pokok dalam melakukan kegiatan belajar, sehingga tanpa motivasi seseorang tidak akan melakukan kegiatan pembelajaran.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 : Hasil belajar Perpajakan, Intensitas pemberian tugas dan Gaya belajar berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan.
- H2 : Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan.
- H3 : Motivasi Belajar sebagai variabel *moderating* antara Intensitas pemberian tugas terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan.
- H4 : Motivasi Belajar sebagai variabel *moderating* antara Gaya belajar terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan.

METODE PENELITIAN

Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis Penelitian ini adalah eksplanatori (*explanatory research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu survei menggunakan kuesioner dengan cara memberi serangkaian pertanyaan dan penjelasan kepada responden untuk dijawabnya. Jumlah pertanyaan di dalam kuesioner menggunakan skor pada setiap jawaban yang dipilih oleh responden. Skor pada jawaban terpilih adalah skala agar dapat dianalisis dan menjadi angka menggunakan skala likert 1 sampai 5.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Akuntansi Universitas Islam Malang. Pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan menggunakan pengumpulan data tertentu yang terpilih betul oleh peneliti dan memiliki kriteria khusus. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini antara lain :

- Mahasiswa aktif program studi akuntansi Angkatan 2019 FEB Universitas Islam Malang.
- Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Perpajakan.

Variabel Penelitian

Variabel Independen (X). Variabel independen biasa disebut variabel bebas. Variabel ini menjadi sebab timbulnya perubahan variabel dependen (Sugiyono, 2017:39). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Perpajakan, Intensitas pemberian tugas dan Gaya belajar.

Variabel Dependen (Y). Variabel ini biasa disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel

bebas (Sugiyono, 2017:39). Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah Pemahaman Akuntansi Perpajakan.

Variabel *Moderating* (Z). Variabel *moderating* adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Adapun variabel *moderating* pada penelitian ini adalah Motivasi belajar.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda menggunakan 2 model. Penggunaan 2 model regresi dimaksudkan untuk membandingkan hasil pengujian dari kedua model regresi. Model regresi I yaitu regresi berganda merupakan studi yang melihat hubungan satu variabel dependen terhadap lebih dari satu variabel *explanatory* (Ghozali, 2005). Dengan penggunaan variabel *moderating* pada penelitian ini, sehingga model Regresi II bertujuan untuk menguji pengaruh ketiga variabel independen terhadap variabel dependen dengan memasukkan variabel pemoderasi. Salah satu metode untuk menganalisis variabel moderasi adalah *Moderated Regression Analysis* (Analisis Regresi Moderasi). Tujuan analisis regresi moderasi adalah untuk mengetahui apakah variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel independen dan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1.4 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar Perpajakan (X1)	140	3	4	3.03	.778
Intensitas Pemberian Tugas (X2)	140	3	5	4.4	2.764
Gaya Belajar (X3)	140	3	5	4.51	2.895
Motivasi Belajar (Z)	140	2	4	3.48	1.171
Pemahaman Akuntansi Perpajakan (Y)	140	1	5	3.39	1.191
Valid N (listwise)	140				

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 2023

Berdasarkan tabel 1.4 Uji Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa :

- 1) Variabel Hasil Belajar Perpajakan (X1) mempunyai nilai minimum 3, nilai *maximum* 4, dengan rata-rata 3.03 dan standar deviasinya adalah 0.778
- 2) Variabel Intensitas Pemberian Tugas (X2) mempunyai nilai minimum 3, nilai *maximum* 5, dengan rata-rata 4.4 dan standar deviasinya adalah 2.764.
- 3) Variabel Gaya Belajar (X3) mempunyai nilai minimum 3, nilai *maximum* 5, dengan rata-rata 4.51 dan standar deviasinya adalah 2.895.
- 4) Variabel Pemahaman Akuntansi Perpajakan (Y) mempunyai nilai minimum 2, nilai *maximum* 4, dengan rata-rata 3.48 dan standar deviasinya adalah 1.171.
- 5) Variabel Motivasi Belajar (Z) mempunyai nilai minimum 1, nilai *maximum* 5, dengan rata-rata 3.39 dan standar deviasinya adalah 1.191.

b. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Tabel 1.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel (0,05)	Keterangan	Keputusan
	X1.1	0,702	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X1.2	0,575	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X1.3	0,408	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X1.4	0,663	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X1.5	0,419	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X1.6	0,328	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X1.7	0,714	0,1660	r hitung > r tabel	Valid

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel (0,05)	Keterangan	Keputusan
Hasil Belajar Perpajakan (X1)	X1.8	0,665	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X1.9	0,538	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X1.10	0,627	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X1.11	0,429	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X1.12	0,710	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X1.13	0,693	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X1.14	0,589	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X1.15	0,685	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
Intensitas Pemberian Tugas (X2)	X2.1	0,772	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X2.2	0,782	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X2.3	0,784	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X2.4	0,726	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X2.5	0,604	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X2.6	0,699	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X2.7	0,667	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X2.8	0,678	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X2.9	0,592	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X2.10	0,145	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X2.11	0,147	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X2.12	0,685	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X2.13	0,656	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X2.14	0,666	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X2.15	0,699	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
Gaya Belajar (X3)	X3.1	0,592	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X3.2	0,511	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X3.3	0,422	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X3.4	0,492	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X3.5	0,376	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X3.6	0,393	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X3.7	0,515	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X3.8	0,396	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X3.9	0,413	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X3.10	0,476	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X3.11	0,277	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X3.12	0,498	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X3.13	0,398	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X3.14	0,296	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	X3.15	0,492	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
Pemahaman Akuntansi Perpajakan (Y)	Y.1	0,498	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	Y.2	0,392	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	Y.3	0,730	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	Y.4	0,528	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	Y.5	0,409	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	Y.6	0,789	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	Y.7	0,718	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	Y.8	0,797	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	Y.9	0,787	0,1660	r hitung > r tabel	Valid

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel (0,05)	Keterangan	Keputusan
	Y.10	0,542	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
Motivasi Belajar (Z)	Z.1	0,796	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	Z.2	0,804	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	Z.3	0,744	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	Z.4	0,680	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	Z.5	0,691	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	Z.6	0,821	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	Z.7	0,740	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	Z.8	0,690	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	Z.9	0,742	0,1660	r hitung > r tabel	Valid
	Z.10	0,604	0,1660	r hitung > r tabel	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 2023

Berdasarkan pada Tabel 1.5 dapat diketahui bahwa r hitung > r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) dapat disimpulkan atas pernyataan tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 1.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Hasil Belajar Perpajakan (X1)	0,849	Reliabel
Intensitas Pemberian Tugas (X2)	0,751	Reliabel
Gaya Belajar (X3)	0,704	Reliabel
Pemahaman Akuntansi Perpajakan (Y)	0,903	Reliabel
Motivasi Belajar (Z)	0,904	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 2023

Berdasarkan tabel 1.6 dapat diketahui bahwa variabel Hasil Belajar Perpajakan menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* 0,849 > 0,60; variabel Intensitas Pemberian Tugas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* 0,751 > 0,60; variabel Gaya belajar menunjukkan hasil *Cronbach Alpha* 0,704 > 0,60; variabel Pemahaman Akuntansi Perpajakan menunjukkan hasil *Cronbach Alpha* 0,903 > 0,60 dan variabel Motivasi belajar menunjukkan hasil *Cronbach Alpha* 0,904 > 0,60, Sehingga dapat disimpulkan bahwa item atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini teruji secara reliabel atau dapat diandalkan karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

c. Uji Normalitas

Tabel 1.7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		Hasil Belajar Perpajakan (X1)	Intensitas Pemberian Tugas (X2)	Gaya Belajar (X3)	Motivasi Belajar (Z)	Pemahaman Akuntansi Perpajakan (Y)
N		140	140	140	140	140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	,0000000	,0000000	,0000000	,0000000
	Std. Deviation	5,17353863	,01680054	,48432338	1.48681083	5,17353863
Most Extreme Differences	Absolute	,049	,280	,073	,110	,049
	Positive	,037	,280	,061	,057	,037
	Negative	-,049	-,239	-,073	-,110	-,049
Test Statistic		,055	,063	,071	,062	,049
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,080 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 2023

Berdasarkan luaran uji *Kolmogorov-Smirnov* (Normalitas) pada Tabel 1.7 diketahui bahwasanya jumlah *Asymp. Sig (2-tailed)* setiap variabel memiliki jumlah signifikan > 0,05 sehingga dapat dikatakan informasi tersebut terdistribusi secara normal.

d. Analisis Regresi Linier Model 1

1. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glejser dengan ketentuan apabila nilai signifikansinya > 0,05 atau 5% maka penelitian ini dapat dilanjutkan.

Tabel 1.8 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,875	2,602		2,258	0,026
Hasil Belajar Perpajakan (X1)	-0,022	0,044	-0,052	-0,498	0,619
Intensitas Pemberian Tugas (X2)	-0,037	0,050	-0,095	-0,744	0,458
Gaya Belajar (X3)	0,007	0,046	0,015	0,155	0,877
Motivasi Belajar (Z)	0,025	0,055	0,059	0,460	0,646

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data Primer Diolah, SPSS 2023

Luaran Uji Heteroskedastisitas menunjukkan yaitu : a) Hasil belajar perpajakan (X1) memiliki nilai t sebesar -0,498 dengan jumlah signifikansi yaitu sebesar 0,619. b) Intensitas pemberian tugas (X2) memiliki nilai t sebesar -0,744 dengan jumlah signifikansi yaitu sebesar 0,458. c) Gaya belajar (X3) memiliki nilai t sebesar 0,155 dengan jumlah signifikansi yaitu sebesar 0,877, dan d) Motivasi Belajar (Z) memiliki nilai t sebesar 0,460 dengan jumlah signifikansi yaitu sebesar 0,646. Sehingga dapat diringkas tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen. Jika $VIF \leq 10$ dan nilai toleransi $\geq 0,10$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 1.9 Uji Multikolinearitas Model 1

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Hasil Belajar Perpajakan	0,685	1,459
	Intensitas Pemberian Tugas	0,452	2,215
	Gaya Belajar	0,820	1,219
	Motivasi Belajar (Z)	0,450	2,220

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi Perpajakan

Berdasarkan hasil yang didapat maka kesimpulan hasil Uji Multikolinearitas setiap variabel Independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10 sehingga hasil ujinya dapat dinyatakan tidak terjadi gejala Multikolinearitas.

3. Uji Simultan F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat. Dengan Uji F bisa ditentukan apakah H_0 ditolak atau diterima. Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Tabel 1.10 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	977,388	4	244,347	8,866	,000 ^b
	Residual	3720,405	135	27,559		
	Total	4697,793	139			
a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi Perpajakan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Hasil Belajar Perpajakan (X1), Intensitas Pemberian Tugas (X2), Gaya Belajar (X3), Motivasi Belajar (Z)						

Sumber : Data Primer Diolah, SPSS 2023

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas dapat dilihat jumlah F sebanyak 8,866 dengan sig.0,000 < $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan H1 diterima sehingga dapat diringkas bahwa Hasil Belajar Perpajakan (X1), Intensitas Pemberian Tugas (X2), Gaya Belajar (X3) dan Motivasi belajar (Z) berpengaruh secara positif dan simultan terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan (Y).

4. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel terikat.

Tabel 1.11 Uji R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,746 ^a	,557	,536	2,281
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (Z), Hasil Belajar Perpajakan (X1), Intensitas Pemberian Tugas (X2), Gaya Belajar (X3)				
b. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi Perpajakan				

Sumber : Data Primer Diolah, SPSS 2023

Berdasarkan Tabel 1.11 terlihat bahwasanya angka *Adjusted R Square* 0,536. Oleh karena itu, dapat diringkas bahwa Hasil Belajar Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas, Gaya Belajar dan Motivasi Belajar memiliki sumbangan pengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan sebesar 53,6%.

5. Uji Parsial (uji T)

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas kepada variabel terikat. Akhir dari uji-t sendiri bisa diringkas sebagai berikut: Jika skor sig < (0,05) maka bisa dikatakan variabel X memiliki pengaruh signifikan kepada variabel Y, sebaliknya jika skor sig > (0,05) bisa dikatakan variabel X memiliki pengaruh yang tidak signifikan secara parsial kepada Y.

Tabel 1.12 Uji T

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2,870	0,005
	Hasil Belajar Perpajakan (X1)	4,282	0,000
	Intensitas Pemberian Tugas (X2)	1,132	0,260
	Gaya Belajar (X3)	2,097	0,038
	Motivasi Belajar (Z)	2,560	0,012
a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi Perpajakan			

Berdasarkan Tabel uji t diatas dapat dilihat bahwa :

- 1) Variabel Hasil belajar perpajakan (X1) diperoleh nilai t 4,282 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti Hasil belajar perpajakan (X1) memiliki efek secara parsial terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan (Y).
- 2) Variabel Intensitas pemberian tugas (X2) diperoleh nilai t 1,132 dengan nilai signifikan $0,260 > 0,05$ yang berarti Intensitas pemberian tugas (X2) tidak memiliki efek secara parsial terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan (Y).

- 3) Variabel Gaya belajar (X3) diperoleh nilai t 2,097 dengan nilai signifikan 0,038 < 0,05 yang berarti Gaya belajar (X3) memiliki efek secara parsial terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan (Y).
- 4) Variabel Motivasi belajar (Z) diperoleh nilai t 2,560 dengan nilai signifikan 0,012 < 0,05 yang berarti Motivasi belajar (Z) memiliki efek secara parsial terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan (Y).

e. Analisis Moderated Regression Analysis / MRA (Model 2)

Adapun *Moderated Regression Analysis* (MRA) dinyatakan dalam bentuk persamaan seperti berikut : $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 Z + \beta_6 X_2 Z + \beta_7 X_3 Z + e$.

1. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1.13 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.587	1.895		1.893	.067
	Hasil Belajar Perpajakan (X1)	-.048	.092	-.117	-.520	.606
	Intensitas Pemberian Tugas (X2)	-.211	.147	-.312	-1.437	.160
	Gaya Belajar (X3)	.137	.151	.208	.908	.370
	Motivasi Belajar (Z)	.117	.066	.224	1.776	.079

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data Primer Diolah, SPSS 2023

Berdasarkan uji glejser dapat dilihat tidak ada variabel bebas yang memiliki jumlah signifikan yang dapat menghubungkan jumlah *absolute residual* (ABS_RES). uji heteroskedastisitas menunjukkan jumlah Hasil belajar perpajakan (X1) sebanyak 0,606; Intensitas pemberian tugas (X2) 0,160; Gaya belajar (X3) sebanyak 0,370 dan Motivasi belajar (Z) sebanyak 0,079 sehingga dapat diringkas tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 1.14 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Hasil Belajar Perpajakan	.532	1.881
	Intensitas Pemberian Tugas	.572	1.750
	Gaya Belajar	.511	1.955
	Motivasi Belajar (Z)	.710	1.409

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi Perpajakan

Berdasarkan hasil yang didapat maka kesimpulan hasil Uji Multikolinearitas setiap variabel memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga hasil ujinya dapat dinyatakan tidak terjadi gejala Multikolinearitas.

3. Uji Kelayakan Model (Uji Simultan F)

Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Tabel 1.15 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	X1	837.202	1	837.202	29.929	.000 ^b
	X2	123.691	1	123.691	3.732	.055 ^b
	X3	395.392	1	395.392	12.682	.001 ^b
	Z	212.976	1	212.976	6.553	.012 ^b
	X1.Z	334.663	2	167.332	218.418	.000 ^b
	X2.Z	286.978	2	95.659	63.755	.000 ^b
	X3.Z	977.388	2	244.347	8.866	.000 ^b
a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi Perpajakan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Hasil Belajar Perpajakan (X1), Intensitas Pemberian Tugas (X2), Gaya Belajar (X3), Motivasi Belajar (Z)						

Berdasarkan Tabel 1.15 dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel X1 memiliki jumlah F 29.929 dengan $\text{sig}.0,000 < \alpha$. Setelah dikalikan dengan variabel *moderating* jumlah F X1 menjadi 218.418 dengan $\text{sig}.0,000 < \alpha$, hal ini menunjukkan variabel Motivasi belajar menjadi pemoderasi hubungan antara Hasil belajar perpajakan (X1) terhadap Pemahaman Akuntansi perpajakan (Y).
2. Variabel X2 memiliki jumlah F 3.732 dengan $\text{sig}.0,055 < \alpha$. Setelah dikalikan dengan variabel *moderating* jumlah F X2 menjadi 63.755 dengan $\text{sig}.0,000 < \alpha$, hal ini menunjukkan variabel Motivasi belajar menjadi pemoderasi hubungan antara Intensitas pemberian tugas (X2) terhadap Pemahaman Akuntansi perpajakan (Y).
3. Variabel X3 memiliki jumlah F 12.682 dengan $\text{sig}.0,001 < \alpha$. Setelah dikalikan dengan variabel *moderating* jumlah F X3 menjadi 8.866 dengan $\text{sig}.0,000 < \alpha$, hal ini menunjukkan variabel Motivasi belajar bukan pemoderasi hubungan antara Gaya belajar (X3) terhadap Pemahaman Akuntansi perpajakan (Y).

4. Uji Determinasi R²

Uji R² digunakan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y yang dimoderasi oleh variabel Z.

Tabel 1.16 Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 ^a	.273	.243	2.92687
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (Z), Hasil Belajar Perpajakan (X1), Intensitas Pemberian Tugas (X2), Gaya Belajar (X3); X1.Z; X2.Z; X3.Z				
b. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi Perpajakan				

Berdasarkan terlihat bahwasanya angka *Adjusted R Square* 0,243. Oleh karena itu, dapat diringkas bahwa pengaruh variabel Hasil Belajar Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas, Gaya Belajar setelah dikalikan dengan variabel Motivasi Belajar sebagai *moderating* memiliki sumbangan pengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan sebesar 24,3%.

5. Uji Parsial T

Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) setelah dikalikan dengan variabel *moderating* yaitu Motivasi belajar. Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) setelah dikalikan dengan variabel *moderating* yaitu Motivasi belajar.

Tabel 1.17 Uji T

Coefficients ^a			
Model	T	Sig.	
1	(Constant)	4.158	.000
	Hasil belajar perpajakan (X1)	2.326	.022
	Intensitas pemberian tugas (X2)	1.932	.055
	Gaya belajar (X3)	3.561	.001
	Motivasi belajar (Z)	2,560	.012
	X1.Z	5.471	.000
	X2.Z	3.758	.118
	X3.Z	2.107	.380
a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi Perpajakan			

Sumber : Data Primer Diolah, SPSS 2023

Berdasarkan Tabel uji t diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Hasil Belajar Perpajakan (X1) diperoleh nilai t 2.326 dengan nilai signifikan ($0,022 < 0,05$) yang berarti variabel Hasil Belajar Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pemahaman Akuntansi Perpajakan. Selanjutnya pengujian dilakukan dengan memasukkan variabel pemoderasinya yaitu Motivasi belajar (Z) diperoleh nilai t sebesar 5.471 dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) yang berarti variabel Motivasi Belajar memperkuat hubungan antara variabel Hasil Belajar Perpajakan dengan variabel Pemahaman Akuntansi Perpajakan.
2. Variabel Intensitas Pemberian Tugas (X2) diperoleh nilai t 1.932 dengan nilai signifikan ($0,055 > 0,05$) yang berarti variabel Intensitas Pemberian Tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Pemahaman Akuntansi Perpajakan. Selanjutnya Motivasi belajar (Z) diperoleh nilai t sebesar 3.758 dengan nilai signifikan ($0,118 < 0,05$) yang berarti variabel Motivasi Belajar bukan pemoderasi hubungan antara variabel Intensitas Pemberian Tugas dengan variabel Pemahaman Akuntansi Perpajakan.
3. Variabel Gaya Belajar (X3) diperoleh nilai t 3.561 dengan nilai signifikan ($0,001 < 0,05$) yang berarti variabel Gaya Belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Pemahaman Akuntansi Perpajakan. Selanjutnya Motivasi belajar (Z) diperoleh nilai t sebesar 2.107 dengan nilai signifikan ($0,38 > 0,05$) yang berarti variabel Motivasi Belajar bukan pemoderasi hubungan antara variabel Gaya Belajar dengan variabel Pemahaman Akuntansi Perpajakan.

Pembahasan

Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat diringkas sebagai berikut :

1. Pengaruh Hasil belajar perpajakan (X1), Intensitas Pemberian Tugas (X2), dan Gaya Belajar (X3) terhadap Pemahaman Akuntansi perpajakan (Y).

- a. Berdasarkan hasil uji T menunjukkan Hasil belajar perpajakan (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Pemahaman akuntansi perpajakan (Y). Ringkasan kuesioner responden menunjukkan bahwa rata-rata dari mahasiswa Akuntansi angkatan 2019 mengetahui atau setuju mengenai sejarah pajak, fungsi pajak, teori pajak, kelompok pajak, serta ketentuan umum perpajakan yang berlaku. Hal ini berarti mahasiswa telah mencapai dan memahami poin – poin pembelajaran dalam mata kuliah Perpajakan dengan baik. Hasil belajar sendiri merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah apa yang disampaikan atau diberikan oleh dosen kemudian ditangkap oleh mahasiswa (respon) sehingga pengetahuan mahasiswa dapat diamati dan diukur (Teori behavioristik). Semakin tinggi hasil belajar perpajakan maka akan semakin tinggi pula tingkat pemahaman akuntansi perpajakan seorang mahasiswa.
- b. Berdasarkan hasil uji T variabel Intensitas pemberian tugas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman akuntansi perpajakan (Y). Tidak semua peserta didik

memiliki kemampuan yang sama dalam menyerap atau memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik di kelas, sehingga peserta didik memerlukan waktu dan kesempatan lebih banyak (Teori Kognitif). Ringkasan kuisioner responden menunjukkan bahwa rata-rata dari mahasiswa Akuntansi angkatan 2019 setuju mengenai metode pemberian tugas sebagai upaya pendayagunaan sistem belajar mahasiswa dengan bentuk pertanggung jawaban dalam batasan waktu yang telah ditentukan tidak mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk memahami, menerangkan, atau menjelaskan kembali indikator-indikator dalam pemahaman akuntansi.

- c. Variabel Gaya belajar (X3) berpengaruh secara parsial terhadap Pemahaman akuntansi perpajakan (Y). Kebutuhan belajar setiap orang selalu berbeda dan cara belajar serta memproses informasi pun juga berbeda. Sehingga keterbukaan atau kebebasan kepada peserta didik untuk berimajinasi, berpikir sesuai tipe berpikir peserta didik sangat diperlukan (Teori siberetik). Ringkasan kuisioner responden menunjukkan bahwa rata-rata dari mahasiswa Akuntansi angkatan 2019 setuju bahwa pemilihan cara konsisten atau gaya belajar yang digunakan untuk menentukan metode pembelajaran mempengaruhi mahasiswa dalam membantu menyerap dan memahami mata kuliah akuntansi perpajakan yang diajarkan dengan cara yang lebih efektif.
 - d. Variabel Motivasi belajar (Z) memiliki efek secara parsial terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan (Y). Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Di dalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berpikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang taraf perkembangan berpikirnya konkrit (nyata) tidak sama dengan siswa yang berpikir secara operasional (berdasarkan pengamatan yang dikaitkan dengan kemampuan daya nalarnya). Jadi siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses, karena kesuksesan memperkuat motivasinya.
2. **Pengaruh Hasil belajar perpajakan (X1) dengan Motivasi Belajar (Z) sebagai Moderating terhadap Pemahaman akuntansi perpajakan (Y).**
Keberadaan Motivasi belajar (Z) sebagai *Quasi Moderator* (moderasi semu) yang memoderasi hubungan antara variabel Hasil belajar perpajakan (X1) dengan variabel Pemahaman akuntansi perpajakan (Y) dan sekaligus menjadi variabel independen. Hal ini terjadi karena variabel Hasil belajar perpajakan signifikan ($0,022 < \alpha$) sedangkan Motivasi belajar signifikan ($0,000 < \alpha$). Sehingga Motivasi belajar memperkuat hubungan (*pemoderating*) antara Hasil belajar perpajakan (X1) dengan Pemahaman akuntansi perpajakan (Y).
3. **Pengaruh Intensitas pemberian tugas (X2) dengan Motivasi Belajar (Z) sebagai Moderating terhadap Pemahaman akuntansi perpajakan (Y).**
Keberadaan Motivasi belajar (Z) sebagai *Homologizer Moderator* (moderasi potensial) artinya variabel tersebut potensial menjadi variabel moderasi antara variabel Intensitas pemberian tugas (X2) dengan variabel Pemahaman akuntansi perpajakan (Y) dimana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel prediktor tanpa menjadi variabel prediktor. Hal ini terjadi karena variabel Intensitas pemberian tugas non signifikan ($0,055 > \alpha$) dan Motivasi belajar signifikan ($0,118 > \alpha$). Sehingga Motivasi belajar bukan *pemoderating* antara Intensitas pemberian tugas (X2) dengan Pemahaman akuntansi perpajakan (Y).

4. Pengaruh Gaya Belajar (X3) dengan Motivasi Belajar (Z) sebagai *Moderating* terhadap Pemahaman akuntansi perpajakan (Y).

Keberadaan Motivasi belajar (Z) sebagai *Predictor Moderator* (moderasi prediktor) yang hanya berperan sebagai variabel prediktor (independen) dalam model hubungan antara variabel Gaya belajar (X3) dengan variabel Pemahaman akuntansi perpajakan (Y) dan sekaligus menjadi variabel independen. Hal ini terjadi karena variabel Gaya belajar signifikan ($0,001 < \alpha$) dan Motivasi belajar non signifikan ($0,380 < \alpha$). Sehingga Motivasi belajar bukan *pemoderating* antara Gaya belajar (X3) dengan Pemahaman akuntansi perpajakan (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil pengujian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terlihat dari nilai *Adjusted R Square* bahwasanya sumbangan pengaruh variabel Hasil Belajar Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas, Gaya Belajar dengan Motivasi belajar terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan menurun setelah dimasukkan/dikalikan dengan variabel *moderating* (Motivasi belajar) kedalam persamaan linier, sehingga dapat disimpulkan variabel Motivasi belajar memperlemah hubungan antara ketiga variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Dilihat dari hasil Uji Parsial menunjukkan bahwa Hasil Belajar Perpajakan (X1) dan Gaya Belajar (X3) dan Motivasi Belajar (Z) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan (Y) sedangkan Intensitas Pemberian Tugas (X2) berpengaruh negatif terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan (Y).
3. Hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa; variabel Motivasi belajar (Z) menjadi Quasi Moderator antara Hasil Belajar Perpajakan (X1) terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan (Y); menjadi Pure Moderator antara Intensitas Pemberian Tugas (X2) terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan (Y), dan sebagai Quasi Moderator antara Gaya Belajar (X3) terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan (Y).

Keterbatasan dan Saran

1. Data penelitian yang berasal dari responden yang disampaikan melalui *google form* dalam bentuk instrumen kuesioner mungkin mempengaruhi validitas hasil. Yang mana persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan sebenarnya, maka saran yang dapat penulis berikan adalah untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan metode lain selain kuesioner, seperti wawancara sehingga mendapatkan informasi yang lebih akurat dari setiap responden.
2. Variabel dalam penelitian hanya menggunakan lima variabel sehingga hasil yang diperoleh cenderung kurang representatif, sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti Fasilitas Belajar (Sukma, 2021); Strategi Pembelajaran (Rini, 2019) dan Lingkungan Belajar (Husni dan Karina, 2019) yang mempunyai pengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan.
3. Penelitian ini bersifat homogen, yang mana peneliti ini spesifik dilakukan hanya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi di Universitas Islam Malang. Dari keterbatasan tersebut sebaiknya peneliti selanjutnya memperluas penelitian dari berbagai perguruan tinggi lainnya tidak hanya dilingkup Universitas Islam Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., & Trisnawati, E. (2013). Akuntansi Perpajakan Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Aristianti, L., & Listiadi, A. (2019). "Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas pemberian tugas, dan Gaya belajar terhadap Hasil belajar Akuntansi Perpajakan dengan Motivasi

- belajar sebagai variabel Moderating pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*". Jurnal Pendidikan Akuntansi:vol.07(03).(294-300).
- Djamarah, S.B.,& Zain, A.(2002).Strategi Belajar Mengajar,Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2013). Psikologi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=532029>.
- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2008). How to Design and Evaluate Research in Education (7thed). NewYork:McGraw-Hill.
https://saochhengpheng.files.wordpress.com/2017/03/jack_fraenkel_norman_wallen_helen_hyunhow_to_design_and_evaluate_research_in_education_8th_edition_-_mcgraw-hill_humanities_social_sciences_languages2011.pdf
- Gilakjani, A.P.(2012). Visual, Auditory, Kinesthetic Learning styles and Their Impacts on English Language Teaching. *Journal of studies in education*. 104,2(1).
<https://doi.org/10.5296/jse.v2i1.1007>.
- Ghozali, Imam.(2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Morissan.(2013). Teori Komunikasi Individu Hingga Massa.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1303396>.
- Natalia, M.M.,& Nugroho, P.I.(2020). Pengaruh hasil belajar akuntansi terhadap tingkat pemahaman Akuntansi Mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana dengan Motivasi belajar sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan:04*(257-270).
- Nuraini. (2011). Intensitas Belajar Siswa.<http://suaraguru.wordpress.com>. pada tanggal 19 Maret 2023 pukul 16.00 WIB.
- Setiaji, K.,(2018). Influence of motivation, Self efficacy and Career expectations toward commitment to be economics teachers. *Jilid 16*(02),135-145.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/econosins/.e-ISSN:2252-8490>.
- Silabus Akuntansi Pajak (MKP 6 17 01) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Sudjana, N.,(2010). Penilaian hasil proses belajar mengajar. *Bandung:Remaja Rosdakarya*.ISBN:979-514-000-0,(168).
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*Bandung:Alfabeta*.<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung : Alfabet*.
- Sukma, M,M.,(2021). Pengaruh pemahaman Perpajakan, Fasilitas belajar dan Motivasi belajar terhadap Hasil belajar pada Mahasiswa (study kasus pada mahasiswa akuntansi konsentrasi pajak fakultas ekonomi dan ilmu social Universitas Islam Negeri Riau).*Pekanbaru:Juni 2021,(01-93)*.
- Susanto, A.(2013). Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=862447>.